

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Upaya Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang dalam mengoptimalkan program pembebasan bersyarat bagi narapidana, antara lain :
 - a. Sosialisasi tentang program-program pembinaan yang ada di Lapas kepada narapidana baru maupun lama.
 - b. Menghadirkan keluarga/penjamin narapidana.
 - c. Berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait, dalam hal ini Kejaksaan dan Pengadilan.
 - d. Penghitungan lamanya masa pidana yang telah dijalani oleh narapidana di Lapas.
- 2) Dalam upaya Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang untuk mengoptimalkan pemberian program pembebasan bersyarat, terdapat beberapa kendala yang menyebabkan tidak optimalnya pembebasan bersyarat, yaitu :
 - a) Kurang antusiasnya narapidana untuk mengikuti program pembebasan bersyarat.
 - b) Narapidana melanggar tata tertib selama menjalani pembinaan di Lapas
 - c) Narapidana memberikan penjamin palsu.
 - d) Narapidana tidak mempunyai penjamin/keluarga.

- e) Narapidana kesulitan dalam mengurus berkas-berkas persyaratan pembebasan bersyarat.
- f) Prosedur pembebasan bersyarat membutuhkan waktu yang cukup lama.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis agar dapat membantu perbaikan kearah yang lebih baik, antara lain :

1. Diharapkan bagi semua narapidana untuk mentaati segala peraturan yang berlaku di Lembaga Pemasyarakatan, sehingga Lembaga Pemasyarakatan dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara maksimal untuk membina dan membimbing narapidana.
2. Diharapkan adanya dukungan dan dorongan dari Departemen Hukum dan HAM dalam hal prosedural pengajuan pembebasan bersyarat hendaknya diperingan dan dipercepat, agar narapidana dapat secepatnya melaksanakan pembebasan bersyarat.
3. Diharapkan adanya kerja sama antara pihak Lembaga Pemasyarakatan Klas I Lowokwaru Malang, narapidana, masyarakat dan Departemen Hukum dan HAM agar dapat menghilangkan kendala-kendala yang ada dalam pemberian pembebasan bersyarat bagi narapidana.